

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan 4 tahun 2024, tingkat inflasi di Kabupaten Gresik yang dicerminkan oleh nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) cenderung fluktuatif tiap bulannya jika dibandingkan dengan triwulan 1-3 tahun 2024. Pada bulan Oktober 2024, inflasi *m-to-m* sebesar 0,07%, inflasi *y-on-y* sebesar 2,23% dan inflasi *y-to-d* sebesar 1,08%. Pada bulan November 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar 0,32%, inflasi *y-on-y* sebesar 1,93% dan inflasi *y-to-d* sebesar 1,41%. Pada bulan Desember 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar 0,44%, inflasi *y-on-y* sebesar 1,85% dan inflasi *y-to-d* sebesar 1,85%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain Daging, Ayam Ras, Bawang Merah, Tomat, Pisang, dan Minyak Goreng. Sementara Penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2024 secara *y-on-y* berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Bawang Merah, Ikan Mujair, Sigaret Kretek Mesin, Nasi dengan Lauk.

Penyumbang utama inflasi bulan November 2024 secara (*m-to m*) adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil sebesar 0,26%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain Bawang Merah, Tomat, Daging Ayam Ras, Udang Basah, dan Kacang Panjang. Sementara penyumbang utama inflasi bulan November 2024 secara (*y-on-y*) berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Bawang Merah, Beras, Ikan Mujair, Sigaret Kretek Mesin, dan Nasi dengan Lauk.

Penyumbang utama inflasi bulan Desember 2024 secara (*m-to-m*) adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 0,43%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain Telur Ayam Ras, Ikan Mujair, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih. Sementara penyumbang utama inflasi bulan Desember 2024 secara (*y-on-y*) dan berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Mujair, Sigaret Kretek Mesin, dan Daging Ayam Ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sampai dengan triwulan 4 tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Gresik telah melakukan 13 kali kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan 7 kali kegiatan Operasi Pasar Murah. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Gresik juga melaksanakan Sidak Pasar sebanyak 5 kali, yaitu Sidak Menjelang Idul Fitri, Sidak Menjelang Idul Adha, Sidak Menjelang Maulid Nabi, Sidak Minyakkita, dan Sidak Menjelang Natal dan Tahun Baru Pemerintah Kabupaten Gresik memberikan bantuan transportasi berupa subsidi kapal cepat santri/pelajar kelas eksekutif KM. Express Bahari dan subsidi kapal non cepat bagi penumpang umum kelas ekonomi KMP Gili Iyang.

Pemerintah Kabupaten Gresik secara konsisten melakukan pemantauan harga di 7 pasar agar harga komoditas tetap stabil pada triwulan pertama tahun 2024. Selain itu setiap hari Senin dilakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah yang dihadiri oleh para *stakeholders* yang ada di Kabupaten Gresik. Pemerintah Kabupaten Gresik menyelenggarakan *High Level Meeting* TPID sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2024 dengan penyelenggaraan terakhir pada tanggal 4 Desember 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar (OP) perlu dilakukan secara rutin untuk menjaga kestabilan harga komoditas pangan yang ada di Kabupaten Gresik. GPM dan OP perlu dilakukan secara lebih masif di beberapa lokasi dan perlu untuk menggandeng lebih banyak perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih maksimal. Selain itu, penyebaran informasi terkait pelaksanaan kegiatan GPM dan OP juga harus lebih intensif sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Perlu digalakkan gerakan menanam untuk komoditas bahan pangan selain cabai, misal tomat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya peningkatan intensitas pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang sudah berjalan sehingga dampak yang dirasakan bisa lebih berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu lebih akurat dalam melakukan intervensi terhadap harga komoditas di pasar sehingga dampaknya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat. Selain itu perlu adanya peningkatan sinergitas antar perangkat daerah yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Gresik guna memastikan kestabilan harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok yang ada di Kabupaten Gresik. Selain itu, perlu optimalisasi penggunaan BTT untuk kegiatan pengendalian inflasi daerah.